Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kurs Rupiah, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Penelitian ini dilakukan selama periode januari 2020 sampai desember 2024, Analisis yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kurs Rupiah tidak berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham gabungan (IHSG).
2. Suku Bunga berpengaruh Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Kurs Rupiah, Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Inverstor dan Pelaku Pasar

   Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Suku Bunga dan Inflasi bepengaruh terhadap IHSG, investor dan pelaku pasar sebaiknya tidak hanya fokus pada harga saham hari ke hari, tapi juga memperhatikan

kondisi ekonomi makro. Ketika suku bunga naik, biasanya investasi saham jadi lebih berisiko karena biaya pinjaman naik dan deposito atau obligasi jadi lebih menarik. Sebaliknya, inflasi yang masih terkendali kadang malah bisa mendukung IHSG, terutama kalau perusahaan-perusahaan juga bisa menaikkan harga produk tanpa merusak permintaan.

2. Bagi Pemerintah dan Regulator Pasar Modal

Bagi Pemerintah dan Regulator Pasar Modal, Hasil penelitian ini mengingatkan pentingnya menjaga inflasi moderat dan kebijakan suku bunga yng terkoodinasi agar tidak terlalu menekan IHSG. Pemerintah perlu menjaga stabilitas makro dan menyelaraskan kebijakan fiskal-moneter, sedangkan regulator sebaiknya memperkuat trasparansi, perlindungan investor dan edukasi pasar modal terutama saat inflasi dan suku bunga kurang kondusif bagi pasar saham.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini hasnya melihat dampak Kurs Rupiah, Suku bunga dan inflasi terhadap IHSG. Oleh karena itu, disarankan penelitian di masa mendatang memasukkan variabel lain seperti Produk domestik bruto, neraca pembayaran dan perdagangan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang mempengaruhi IHSG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri